

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pt Bank Negara Indonesia (Persia) atau biasa disebut dengan BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 dengan nama "Bank Negara Indonesia" oleh pemerintah Republik Indonesia. Pendiannya bertujuan untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional dan memperkuat stabilitas moneter serta keuangan negara. Bank BNI merupakan bank negara Indonesia yang pertama, setahun setelah Indonesia merdeka. Bank ini didirikan saat era perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Bank BNI telah beroperasi sebagai bank sentral dan bank umum pada saat itu. Ketika De Javaneche Bank diambil alih oleh pemerintahan Belanda dan menjadikannya sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah mulai ikut serta dalam membatasi peranan Bank BNI sebagai bank sentral. Bank BNI kemudian ditetapkan sebagai bank pembangunan dan pada tahun 1950 untuk mendapat hak untuk beroperasi sebagai bank mata uang dengan akses langsung ke transaksi luar negeri. BNI telah berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia dan menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Selama bertahun-tahun, BNI terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, sehingga tetap menjadi salah satu pemain utama di sektor perbankan di Indonesia.

Kantor Bank BNI Cabang Cibinong merupakan tempat yang banyak dikunjungi orang karena berada pada daerah jabodetabek seperti dari perkataan Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati memaparkan, jumlah user mobile Banking per Mei 2022 telah mencapai 11,8 juta atau naik 32% secara tahunan. Jumlah transaksi BNI Mobile Banking pun masih tumbuh secara agresif dengan pertumbuhan pada Mei 2022 mencapai 33% secara tahunan. Maka dari itu perlu juga sebuah kantor yang layak dan bisa menangani banyak pekerjaan yang dialami oleh pegawai. Kantor bank biasa masih memberikan salah satu layanan pada ruang signnya yaitu dalam urusan menanda tangani nasabah yang membuat biasa meminjam modal maupun dalam membeli rumah, maka dari itu diperlukan adanya kantor yang baik digunakan membuat kinerja pegawai menjadi semakin baik, misalkan dalam tata letak ruang, organisasi dan sirkulasi ruang yang membuat siklus dalam bekerja tidak saling bertabrakan antar pegawai yang sedang berkordinasi

Pada Kantor Bank BNI Cabang Cibinong memiliki masalahnya sendiri, adanya keinginan dari pemimpin cabang untuk mengadakan serta mengurangi unit atau divisipun membuat sebuah permasalahan yang terjadi kepada interiornya, kantornya terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah adanya penambahan dan pengurangan unit yang menyebabkan organisasi ruang yang kurang efisiensi, banyak ruang yang tidak digunakan, menjadikan sebuah masalah pada kantornya. Penempatan ruang juga kurang diperhitungkan menjadikannya kurangnya luas ruang arsip, akan tetapi tidak bisa menggunakan ruang yang kosong tersebut dikarenakan tidak sesuai dengan standar ruang arsip yang ada. Organisasi ruang yang melingkar membuat masalah pada alur sirkulasi bekerja, yang dimana pegawai perlu memutar agar dapat berkomunikasi, pada ergonomi kerja memiliki permasalahan, kurangnya furniture yang efisien membuat pegawai biasa menaruh arsip di lantai pada bagian bawah meja, adanya pegawai yang lansia juga perlu diperhitungkan dikarenakan perlu furniture mobile yang dapat membawa banyak arsip sehingga tidak perlu bolak balik dari meja ke ruang arsip, pintu yang terdapat pada ruang kantor juga terbilang kecil jika dibanding dengan jumlah pegawai. Organisasi ruang dan

penempatan furniture pada kantor juga dapat mempengaruhi psikologi pengguna, dengan alur sirkulasi yang memutar menyebabkan banyak tenaga yang dipakai hanya untuk memutar mutar kantor, penempatan furniture meja juga dapat mempengaruhi privasi, meja yang ditata berjajar dan saling berhadapan akan mengurangi privasi sehingga mengganggu dalam bekerja dari hal hal diatas tersebut membuat pegawai sering lembur, beberapa pegawai ada yang masuk ketika hari libur sabtu dan minggu, dari pengaruh kurangnya produktifitas dalam bekerja.

Pada permasalahan yang terdapat diatas maka diperlukannya perancangan ulang Bank BNI pada bagian kantornya yang dapat menyediakan area kerja yang nyaman dari segi alur sirkulasi, luasan sirkulasi dan organisasi ruang yang efektif, tidak mengganggu hubungan kerja antar unit, memanfaatkan ruang yang sebelumnya tidak terpakai untuk kebutuhan dari pegawai kantor, serta furniture mobile untuk efisiensi pegawai.

## **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Menurut dari analisa survey yang telah dilakukan terhadap Bank BNI Kantor Cabang Cibinong terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dari adanya beberapa kuisisioner dengan para pegawainya, hasil wawancara dan, permasalahan yang dapat dilihat langsung permasalahan tersebut yaitu:

### **1. Organisasi Ruang**

- a. Ingin diadakan penambahan unit baru dan pengurangan unit yang telah ada, serta terjadi penambahan terhadap beberapa anggota unitnya lainnya
- b. Unit yang ditambahkan adalah unit bidang pemasaran 4 yang dibawah oleh penyeliaan pemasaran 4 dan pimpinan bidang pemasaran 4, unit yang dikurangi adalah unit skm, dan keperluan pegawai bidang pemasaran 1-3 dan unit resiko bisnis masing masing menambah 2 orang
- c. Pengurangan unit ini membuat beberapa ruang yang dialih fungsikan menjadi tidak sesuai dengan standar dan kebutuhannya
- d. Pengurangan unit membuat organisasi serta sirkulasi ruang mejadi berjauhan ketika sedang berkordinasi
- e. Terdapat beberapa ruang private yang sirkulasinya melewati ruang public
- f. Kebutuhan ruang arsip dan rak arsip pada pegawai tidak memadai
- g. Perlunya penambahan ruang SIGN dengan kebutuhan pelayanan nasabah yang tersedia

### **2. Ergonomi Furniture**

- a. Kebutuhan antar furniture meja pegawai dan ruang lingkupnya tidak sesuai dengan kebutuhan
- b. Pada bagian unit tidak adanya tempat penyimpanan arsip, pada bagian ruang penyeliaan kurangnya tempat penyimpanan rak arsip
- c. Banyaknya penggunaan mesin printer perpegawai menjadikan ruang lingkup unit menjadi bising dan polusi udara

- d. Kursi pada area meja diskusi penyeliaan memerlukan kursi yang sesuai dengan ergonomi atau kursi kaki 5

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan diketahuinya identifikasi masalah yang terdapat pada kantor bank bni tersebut maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut

1. Agar Bagaimana cara meredesain organisasi ruang yang baik dan efektif dalam bekerja dan berkomunikasi?
2. Bagaimana cara mendesain sebuah furniture yang dapat mencakupi seluruh kebutuhan dan aktifitas pegawai dalam bekerja?

### **1.4 Tujuan Dan Sasaran Perancangan**

#### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Pada tujuan Perancangan ini akan menyelesaikan masalah masalah diatas

1. Agar organisasi ruang menjadi lebih baik dan efektif dalam bekerja serta tidak adanya ruangan yang dipakai secara tidak optimal
2. Dengan tujuan agar membuat ergonomi furniture menjadi lebih baik serta mengorganisir kebutuhan pegawai dalam meja kerjanya

#### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Berdasarkan tujuan perancangannya maka dapat disimpulkan memiliki target perancangan adalah

1. Menciptakan sebuah organisasi ruang yang kondusif dan nyaman dengan harapan untuk meningkatkan kinerja pegawai
2. Menjadikan pegawai lebih cepat dalam mengerjakan tugasnya dalam bekerja dan membuat pegawai memiliki organisirnya dalam menaruh arsip yang dibutuhkan

### **1.5 Batasan Perancangan**

Site perancangan pada bangunan ini adalah sekitar 2000m<sup>2</sup> dan terdapat 2 lantai mencakup lantai 1 adalah banking hall sedangkan lantai 2 merupakan kantornya, Pada perancangan kali ini terdapat syarat luasan rancangan 800m<sup>2</sup>, maka perancangan ini akan berfokus ke kantornya saja pada lantai 2, Batasan perancangan mencakupi:

1. Lokasi : Raya Cibinong No.600 A, Pabuaran, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16913
2. Luasan :
  - Lantai 1 700m<sup>2</sup>
  - Lantai 2 1000m<sup>2</sup>

3. Klasifikasi : Kantor Bank Cabang Penuh
4. Regulasi : Standar Nasional Indonesia, Standar Kantor Nasional
5. Pengguna Ruang : Private bersifat untuk pegawai kantor, semiprivate untuk nasabah yang sedang bertransaksi di ruang SIGN
6. Bangunan : Milik Badan Usaha Milik Negara
7. Area Perancangan :
  - Lantai 1 Berupa Banking Hall, ATM Gallery, Emerald, CSO, Teller, Ruang Tunggu, Kasir, Kluis, SDB, Pantry, Toilet Pengunjung, Toilet Pegawai, Musholla
  - Lantai 2 Berupa Greeter, Ruang Meeting, Ruang SIGN, Ruang Pemimpin Cabang, Back Office, KIC, PBO, PBP, RBC, Ruang Arsip, Ruang Laktasi, Ruang Server, Gudang, Pantry, Toilet Pengunjung, Toilet Pegawai, Musholla

Pada Batasan Perancangan akan mengambil perancangan lantai 2 dan ruang yang diambil adalah ruang yang disebutkan diatas, lantai 2 pada bank ini perlu dirancang dikarenakan pada ruang pada kantor ini belum sebaik kantor bank cabang utama pada daerah jabodetabek.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

Pada manfaat perancangan ini memiliki beberapa manfaat yaitu

### **1. Manfaat untuk perancangan**

Laporan ini dibuat untuk sebagai penyelesaian masalah yang terdapat pada Bank BNI Cabang Cibinong dan memberikan beberapa masalah untuk ditelaah bagi peneliti berikutnya dalam fenomena interior yang akan datang

### **2. Manfaat untuk pegawai**

Dengan adanya redesain pada Kantor Bank BNI Cabang Cibinong dapat memberikan sebuah fasilitas kantor yang memadai, lengkap, nyaman dengan harapan dapat meningkatkan kinerja pegawai

## **1.7 Metode Perancangan**

Terdapat Langkah Langkah pada Metode Perancangan Kantor Bank BNI Cabang Cibinong yaitu:

### **1.7.1 Tahap Pencarian dan Tahap Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses yang mengamati yang kemudian dilakukan pencatatan secara objektif, logis, dan sistematis serta rasional dalam fenomena yang terjadi, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011).

#### **2. Wawancara**

mewawancarai pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data pendukung. Narasumber berasal dari pegawai

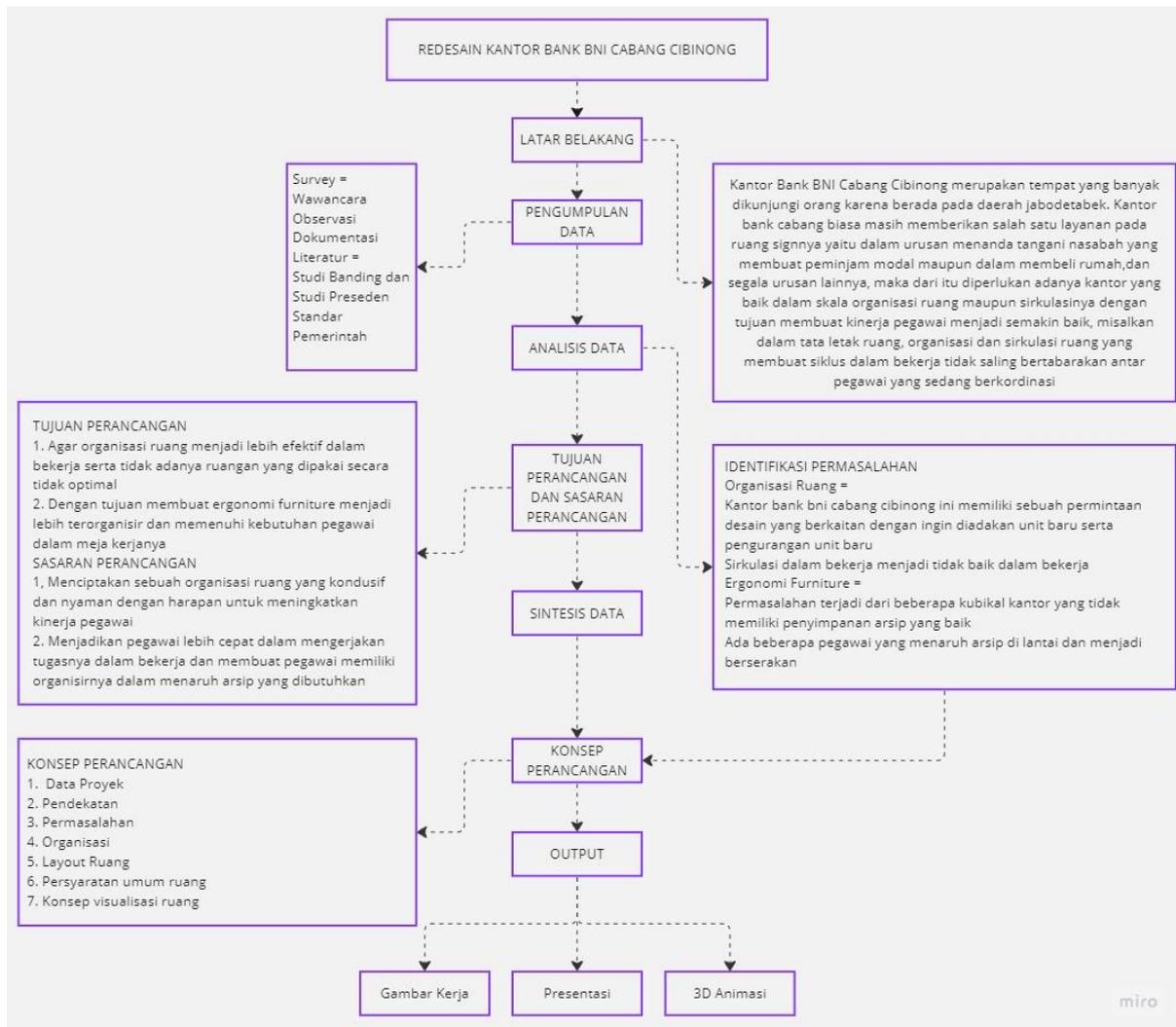
3. Literatur  
Mencari literatur dari berbagai sumber seperti media cetak dan digital untuk mendapatkan data sebagai komparasi dan panduan perancangan interior perpustakaan.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi memungkinkan informasi yang berharga dan penting untuk direkam secara sistematis. Dengan cara ini, informasi tersebut tidak akan hilang atau terlupakan, dan dapat digunakan kembali untuk berbagai keperluan.

### **1.7.2 Tahap Perancangan**

Metode perancangan adalah cara mengumpulkan, menggabungkan, dan mengubah informasi menjadi sebuah objek guna mengetahui, mengembangkan, dan menguji terhadap gagasan atau untuk memecahkan dan menjawab suatu masalah. Metode berikut digunakan dalam desain:

1. Mencari judul proyek. Pilih nama project yang sesuai dengan topik atau fenomena yang ingin didiskusikan.
2. Menjelaskan mengenai identifikasi masalah yang dijelaskan sesuai dengan pembahasan nama proyek yang ditugaskan.
3. Mempelajari literatur penelitian atau mengumpulkan informasi dari jurnal, buku, dll yang diperoleh sesuai dengan pembahasan judul proyek untuk mengidentifikasi masalah.
4. meneliti lapangan dengan mengunjungi tempat atau bangunan yang berada pada ketinggian yang sama atau sesuai dengan proyek
5. Layouting atau membuat denah ruang ruangan
6. Tema dan Konsep Menentukan tema dan konsep berdasarkan hasil analisis informasi dan metode metode yang terkumpul pada tahapan sebelumnya.
7. Desain/Pengembangan Desain perbaikan untuk setiap opsi desain yang seefisien mungkin.
8. Perencanaan adalah tahap terakhir dari perencanaan. Fase mana yang mengandung bentuk proses desain atau merupakan pembentukan akhir dari desain

## 1.8 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## 1.9 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Menjabarkan latar belakang pemilihan objek perancangan, Latar belakang membantu memberikan pemahaman lebih dalam tentang mengapa topik tersebut menjadi penting atau relevan saat ini.

### BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Pada bab ini menjelaskan tentang materi dan literatur mengenai project yang dikerjakan. Penjabaran materi meliputi definisi perpustakaan, jenis perpustakaan,

### BAB III ANALISIS STUDI BANDING DAN DESKRIPSI DAN ANALISIS PROJEK

Bab ini berisi sebuah analisis mengenai hasil studi banding dari beberapa objek sejenis sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan ulang Bank BNI Cabang Cibinong

#### BAB IV TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini penulis memaparkan konsep perancangan Kantor Bank BNI Cabang Cibinong. Meliputi latar belakang pemilihan konsep, pendekatan desain, pengaplikasian konsep pada desain ruangan.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjawab dan memberi kesimpulan atas permasalahan pada bab sebelumnya dalam perancangan ulang.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN